



Panduan Praktis Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Berbasis Masyarakat

Pusat Analisis dan Sinkronisasi Kebijakan
Sekretariat Jenderal, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Tahun 2018

Panduan Praktis Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Berbasis Masyarakat

Panduan Praktis PPK Berbasis Masyarakat

Pelindung

Didik Suhardi

Penasihat

Arie Budhiman

Penanggung Jawab

Hendarman

Pengarah Materi

Ruspripta Putri Utami

Kurniawan

M. Kholid Fathoni

Doni Koesoema A.

Indarti Suhadisiwi

Penulis

Nadia Fernanda

Editor

Ruspripta Putri Utami

Doni Koesoema

Indarti Suhadisiwi

Annisa Dwi Astuti

Editor Foto, Desain Sampul, dan Tata Letak

Prista Rediza

Muhammad Abdurrahman Aditama

Sumber Sampul Foto

Koleksi Pusat Analisis dan Sinkronisasi Kebijakan (PASKA)

Sekretariat

Annisa Dwi Astuti

Rusydina Ayu Triastika

Keuangan

Diana Damay

Rika Hidayat

Diterbitkan Oleh : Pusat Analisis dan Sinkronisasi Kebijakan (PASKA)

KATA PENGANTAR

Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter telah diterbitkan. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) adalah bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM) yang telah diamanatkan dalam Nawacita Nomor 8. Implementasi PPK dalam lingkup Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter di Satuan Pendidikan Formal.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menargetkan bahwa pada tahun 2019 seluruh sekolah telah mengimplementasikan PPK. Untuk itu, Kementerian pendidikan dan Kebudayaan menyusun Panduan Praktis Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Berbasis Masyarakat ini untuk membantu pemahaman tentang konsep dan bagaimana mempercepat implementasi PPK di seluruh satuan pendidikan.

Panduan Praktis Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Berbasis Masyarakat ini tidak terpisahkan dengan tiga buku lainnya, yaitu Panduan Praktis Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Berbasis Kelas, Panduan Praktis Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Berbasis Budaya Sekolah, dan Panduan Praktis Pelibatan Tripusat Pendidikan dalam Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) untuk Kepala Sekolah. Dengan membaca seluruh rangkaian buku panduan praktis ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman implementasi PPK di satuan pendidikan dengan lebih mudah dan menyeluruh.

Buku ini merupakan hasil kolaborasi dan kerja sama antara Pusat Analisis dan Sinkronisasi Kebijakan (PASKA) Kemendikbud, Kepala Sekolah, Tim Konsultasi PPK, dan unsur masyarakat. Keterlibatan berbagai unsur dalam proses penyusunan panduan praktis ini diharapkan pihak-pihak di lingkup dalam luar dan satuan pendidikan diharapkan dapat memberikan sudut pandang yang lebih komprehensif dalam implementasi PPK.

Semoga panduan praktis ini dapat membantu meningkatkan pemahaman guru dan kepala sekolah dalam mengimplementasikan PPK di satuan pendidikan masing-masing.

Salam Cerdas Berkarakter!

Jakarta, Oktober 2018

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Muhadjir Effendy

Daftar Isi

01

MENGAPA HARUS PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK)

02

DEFINISI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

04

DASAR HUKUM

04

PERPRES NOMOR 87 TAHUN 2017

05

PERMENDIKBUD NOMOR 20 TAHUN 2018

06

PPK BERBASIS MASYARAKAT

07

MENGAPA PPK BERBASIS MASYARAKAT PERLU DILAKUKAN?

08

ELEMEN MASYARAKAT YANG TERLIBAT PADA PPK

09

STRATEGI MEMPERKUAT PERAN ORANGTUA

10

STRATEGI MEMPERKUAT KOLABORASI DENGAN MASYARAKAT

11

LANGKAH-LANGKAH MENGIMPLEMENTASIKAN PPK BERBASIS MASYARAKA

12

1 IDENTIFIKASI DAN ANALISIS KEBUTUHAN SEKOLAH

12

2 IDENTIFIKASI PARTISIPASI MASYRAKAT

13

3 MEMBANGUN JEJARING DAN KOLABORASI

13

4 MENDESAIN KEGIATAN PPK

14

5 IMPLEMENTASI PROGRAM

14

6 EVALUASI PROGRAM

14

7 MENJAGA KEBERLANJUTAN KOLABORASI

15

BENTUK PROGRAM KOLABORASI YANG DAPAT DILAKUKAN

16

CONTOH BENTUK-BENTUK KOLABORASI MASYARAKAT

17

PENJELASAN KOLABORASI MASYARAKAT

MENGAPA HARUS PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK)?



Adanya Kecenderungan Global:

- Berlangsungnya revolusi industri keempat yang ditandai dengan fenomena kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dalam Era Revolusi Digital;
- Perubahan peradaban masyarakat yang ditandai dengan berubahnya sendi-sendi kehidupan, kebudayaan, dan kemasyarakatan termasuk pendidikan;
- Semakin tegasnya fenomena abad kreatif yang menempatkan informasi pengetahuan, kreativitas, inovasi, dan jejaring sebagai sumber daya strategis bagi individu, masyarakat, korporasi, dan negara.

Urgensi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK):

- Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai fondasi pembangunan bangsa;
- Menghadapi kondisi degradasi akhlak, moral, dan budi pekerti;
- Menghadapi dinamika dan tantangan era global;
- Membangun Generasi Emas 2045 yang berdaya saing dan berjiwa Pancasila

DEFINISI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

“Gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan pelibatan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM)”

(Pasal 1 Ayat 1 Peraturan Presiden No. 87 Tahun 2017)



Olah Hati (Etik)

Individu yang memiliki kerohanian mendalam, beriman dan bertakwa



Olah Rasa (Estetika)

Individu yang memiliki integritas moral, rasa berkesenian, dan berkebudayaan



Olah Pikir (Literasi)

Individu yang memiliki keunggulan akademis sebagai hasil pembelajaran dan pembelajar sepanjang hayat

Olah Raga (Kinestetik)

Individu yang sehat dan mampu berpartisipasi aktif sebagai warga negara



Gerakan yang terus menerus, korporatif, dan penuh komitmen di bawah tanggung jawab seluruh pihak.

DASAR HUKUM



“

“Penguatan pendidikan karakter di dalam kelas lebih banyak melibatkan siswa pada aktivitas daripada metode ceramah dan menerapkan kurikulum berbasis luas (*broad based curriculum*) yang mengoptimalkan pemanfaatan sumber-sumber belajar.”

(Mendikbud Muhadjir Effendy, 2017)

Rapat Koordinasi Tim Implementasi Penguatan pendidikan Karakter (PPK) (Jakarta, 20 Desember 2017)

Perpres No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter

- Penyelenggaraan PPK pada satuan pendidikan jalur pendidikan formal dilakukan secara terintegrasi dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler (Pasal 6 Ayat 1).

Prinsip Pelaksanaan PPK di Sekolah

- Berorientasi pada berkembangnya potensi Peserta Didik secara menyeluruh dan terpadu
- Keteladanan dalam penerapan pendidikan karakter pada masing-masing lingkungan pendidikan
- Berlangsung melalui pembiasaan dan sepanjang waktu dalam kehidupan sehari-hari (Pasal 5)



Permendikbud No. 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal

- PPK pada satuan pendidikan formal diselenggarakan dengan mengoptimalkan fungsi kemitraan tripusat pendidikan yang meliputi sekolah, keluarga dan masyarakat (Pasal 5 Ayat 1)
- PPK yang mengoptimalkan fungsi kemitraan tripusat pendidikan dilaksanakan dengan pendekatan berbasis: kelas, budaya sekolah, dan masyarakat (Pasal 6 Ayat 1)
- PPK dilaksanakan untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter yang meliputi banyak nilai (Pasal 2 Ayat 1)
- Nilai-nilai Pancasila dalam PPK merupakan perwujudan dari 5 (lima) nilai utama yang saling berkaitan, yaitu religiositas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong dan integritas (Pasal 2 Ayat 2)

Pendekatan PPK Berbasis Masyarakat dilakukan

- Memperkuat peranan orang tua sebagai pemangku kepentingan utama pendidikan dan Komite Sekolah sebagai lembaga partisipasi masyarakat yang menjunjung tinggi prinsip gotong royong
- Melibatkan dan memberdayakan potensi lingkungan sebagai sumber pembelajaran seperti keberadaan dan dukungan pegiat seni dan budaya, tokoh masyarakat, alumni, dunia usaha dan dunia industri
- Mensinergikan implementasi PPK dengan berbagai program yang ada di lingkup akademisi, pegiat pendidikan, lembaga swadaya masyarakat, dan lembaga informasi (Pasal 6 Ayat 4)

PPK BERBASIS MASYARAKAT

Penguatan Pendidikan Karakter yang dilaksanakan oleh satuan pendidikan untuk membentuk karakter siswa dengan melibatkan masyarakat.



MENGAPA PPK BERBASIS MASYARAKAT PERLU DILAKUKAN?

- Publik memiliki berbagai fungsi dan peran untuk membantu sekolah mewujudkan kegiatan dan program pendidikan karakter
- Masyarakat dapat menjadi salah satu kontributor bagi sekolah untuk memecahkan masalah yang terjadi di lingkungan sekitarnya.
- Sekolah membuka diri untuk berkolaborasi dengan pihak di luar satuan pendidikan agar dapat melaksanakan visi misinya.



ELEMEN MASYARAKAT YANG TERLIBAT PADA PPK



- Tokoh Masyarakat
- Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)
- Akademisi/Pendidikan Tinggi/Satuan Pendidikan Formal lainnya
- Ahli/Pegiat/Komunitas/Organisasi/Lembaga Masyarakat
- Lembaga Pemerintahan
- Lembaga Informasi dan Media
- Alumni
- Dan lain-lain

STRATEGI MEMPERKUAT PERAN ORANG TUA

- Sekolah menyamakan persepsi tentang visi sekolah
- Sekolah memetakan profil orang tua berdasarkan profesi atau pekerjaan pada basis data sekolah
- Sekolah membentuk Komite Sekolah berdasarkan Permendikbud Nomor 75 tahun 2016 tentang Komite Sekolah
- Kepala Sekolah melibatkan orang tua untuk mensosialisasikan dan mengembangkan Penguatan Pendidikan Karakter
- Sekolah mengadakan kegiatan pendampingan orang tua berupa seminar atau lokakarya secara rutin
- Guru berkomunikasi secara intensif dengan orang tua
- Orang tua terlibat aktif di berbagai kegiatan sekolah



STRATEGI MEMPERKUAT KOLABORASI DENGAN MASYARAKAT

- Sekolah merencanakan program kegiatan yang berkelanjutan
- Fokus utama adalah untuk pembentukan karakter peserta didik
- Alasan kolaborasi didiskusikan dan dikomunikasikan bersama seluruh anggota komunitas sekolah
- Membangun komitmen bersama antara sekolah dan masyarakat untuk memperkuat pembentukan karakter
- Sekolah terbebas dari intervensi kepentingan komersial dan politis



LANGKAH-LANGKAH IMPLEMENTASI PPK BERBASIS MASYARAKAT



1 | IDENTIFIKASI DAN ANALISIS KEBUTUHAN SEKOLAH

- Sekolah menganalisis dan memetakan kebutuhan Penguatan Pendidikan Karakter bagi siswa
- Pemetaan kebutuhan sekolah dilakukan berdasarkan urutan prioritas permasalahan
- Menentukan program sebagai pemikiran awal untuk menemukan solusi berdasar urutan prioritas

IDENTIFIKASI | 2 PARTISIPASI MASYARAKAT

- Mencermati pada pihak yang berpotensi menjadi mitra pengembangan PPK
- Menentukan secara spesifik peranan khas dan kontribusi para mitra

3 | MEMBANGUN JEJARING DAN KOLABORASI

- Mencari informasi seputar pejabat yang berwenang dari pihak eksternal
- Sekolah menyamakan persepsi dengan mitra berdasarkan program terkait
- Menjalinkan komunikasi aktif dan kepekaan untuk mengembangkan PPK

MENDESAIN KEGIATAN PPK | 4

- Menyeleksi kandidat eksternal di masyarakat sesuai program kolaborasi
- Membuat proposal kegiatan PPK
- Menindaklanjuti proposal dengan melengkapi persyaratan administrasi untuk membuat kesepakatan
- Membuat proposal secara jelas dan menindaklanjuti dengan persyaratan administrasi

5 | IMPLEMENTASI PROGRAM

- Sekolah melaksanakan program sesuai peran dan tanggung jawab masing-masing

EVALUASI PROGRAM | 6

- Membuat indikator keberhasilan sesuai target pencapaian
- Menulis laporan kegiatan sesegera mungkin setelah program kolaborasi selesai dilaksanakan
- Membuat dokumentasi dalam bentuk tulisan dan digital sejak pengimplementasian program untuk menunjukkan akuntabilitas sekolah serta menjadi referensi untuk perancangan program di tahun-tahun berikutnya

7 | MENJAGA KEBERLANJUTAN KOLABORASI

- Saling memberi apresiasi pada pencapaian yang sudah terwujud
- Menjaga kesepahaman dan saling mendukung ide dan pemikiran baru
- Mengikuti perkembangan dan dinamika perubahan yang terjadi
- Publikasi dan publisitas yang selaras

BENTUK PROGRAM KOLABORASI YANG DAPAT DILAKUKAN

- Penguatan dan Pengayaan pengetahuan peserta didik
- Penyediaan dana dan fasilitas pendidikan
- Sosialisasi/kampanye sosial
- Pemberdayaan lingkungan dan pengembangan tanggung jawab sosial
- Publikasi program implementasi PPK



CONTOH BENTUK-BENTUK KOLABORASI MASYARAKAT

Contoh Bentuk Program Kolaborasi		Penguatan dan pengayaan pengetahuan peserta didik	Penyediaan dana dan fasilitas	Sosialisasi/ kampanye sosial	Pemberdayaan lingkungan dan tanggung jawab sosial	Publikasi program implementasi PPK
Elemen Masyarakat Eksternal	Orang tua & Komite Sekolah		1*			2*
	Alumni/ Tokoh Masyarakat	3*	4*	5*		
	DUDI		6*			
	Akademisi/ Perguruan Tinggi	7*				
	Ahli/ pegiat/ komunitas / organisasi/ lembaga masyarakat	8*	9*		10*	
	Lembaga pemerintahan			11*	12*	13*
Masyarakat Sipil	Lembaga informasi & media					
	Masyarakat sipil				14*	

*Penjelasan ada di halaman selanjutnya

PENJELASAN KOLABORASI MASYARAKAT

- 1 Mengumpulkan dana sukarela untuk mensponsori kegiatan sekolah
- 2 Menjadi narasumber dalam kelas inspirasi tentang profesi, dll.
- 3 Pemberdayaan alumni dalam mendukung program-program sekolah (Penambahan koleksi buku perpustakaan, pendanaan pembangunan musholah, dan memberikan bantuan beasiswa kepada peserta didik yang kurang mampu)
- 4 Mengajak alumni untuk terlibat dalam sosialisasi program pemerintah
- 5 Menyediakan kesempatan praktik kerja lapangan bagi peserta didik yang tertarik pada industri terkait
- 6 Mengundang mahasiswa dan akedemisi dari pendidikan tinggi untuk melakukan *training for trainers* untuk pengembangan guru
- 7 Pembinaan atlet berbakat yang berasal dari peserta didik
- 8 Mempergunakan potensi lingkungan sebagai sarana studi (tempat-tempat bersejarah/cagar alam/sanggar seni/museum)
- 9 Melaksanakan pendampingan dalam pengelolaan lingkungan (mengelola sampah, limbah, pemeliharaan tanaman, pembuatan pupuk anorganik)
- 10 Bekerja sama dengan BNN untuk mensosialisasikan bahayanya narkoba kepada siswa dan siswi, mengundang Polresta untuk memberikan sosialisasi tentang etika berlalu lintas, Kodim sosialisasi untuk keamanan sekolah, dan Puskesmas serta Dinas Kesehatan untuk sosialisasi tentang kesehatan
- 11 Kerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup untuk membuat komposter di lingkungan sekitar sekolah
- 14 Melaksanakan publikasi program kegiatan sekolah melalui media elektronik
- 15 Bekerja sama dengan sekolah dalam kegiatan pemberian santunan terhadap Yayasan Yatim Piatu, Perayaan Hari Besar Keagamaan, membantu korban bencana alam



Sekretariat Tim Implementasi PPK Kemendikbud

Pusat Analisis dan Sinkronisasi Kebijakan (PASKA)
Kompleks Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta Pusat – 10270
Telepon 021-57950176
Pos Elektronik : paska@kemdikbud.go.id



Laman

www.cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id